



A. RENCANA STRATEGIS



Perencanaan Strategis merupakan suatu proses awal dalam usaha menuju tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan Strategis disusun berdasarkan analisis Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana strategis mengandung visi, misi, tujuan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

1. VISI

Proses Pembangunan Kabupaten Jembrana yang berlangsung selama ini, selain telah menghasilkan kemajuan juga masih menyisakan banyak permasalahan baik permasalahan yang mendasar maupun permasalahan yang berkembang dewasa ini. Reformasi yang berjalan sebagaimana amanat UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah memberi perubahan yang lebih baik. Meskipun demikian, berbagai permasalahan mendasar menuntut perhatian khusus dalam membangun kedepan, di antaranya adalah: (1) masih lemahnya karakter bangsa; (2) belum terbangunnya sistem pembangunan, pemerintahan, dan pembangunan yang berkelanjutan; (3) belum berkembangnya nasionalisme kemanusiaan serta demokrasi politik dan ekonomi; (4) belum terjawantahnya nilai-nilai utama kebangsaan dan belum berkembangnya



sistem yang memungkinkan masyarakat untuk mengadopsi dan memaknai nilai-nilai kontemporer secara bijaksana; serta (5) kegamangan dalam menghadapi masa depan serta rentannya sistem pembangunan, pemerintahan dalam menghadapi perubahan.

Berbagai permasalahan mendasar tersebut memberikan sumbangan yang besar bagi pelurusan sistem pemerintahan di daerah. Penanganan yang tidak sistemik terhadap permasalahan mendasar tersebut dapat melahirkan persoalan baru yang berkembang dewasa ini baik di bidang ekonomi, sosial, politik, kelembagaan, maupun keamanan. Permasalahan mendasar ini perlu ditangani secara berkelanjutan dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Pemecahan terhadap permasalahan-permasalahan baru yang berkembang dewasa ini harus pula merupakan langkah awal pemecahan masalah mendasar tersebut.

Berdasarkan permasalahan, tantangan, serta keterbatasan yang dihadapi Kabupaten Jemberana, ditetapkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Jemberana, yaitu:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT JEMBRANA YANG SEJAHTERA,
BERKEADILAN, BERIMAN DAN BERBUDAYA”**

Indikator Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Jemberana Tahun 2006 - 2010 adalah:

1. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang sejahtera dengan kualitas hidup yang memadai.
2. Terwujudnya masyarakat yang berkeadilan dengan pelayanan publik yang adil, akuntabel baik dalam pengadaan infrastruktur, pelayanan informasi, komunikasi maupun sosial budaya.
3. Terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa, semangat gotong royong dengan menjamin perbedaan adat-istiadat maupun agama.
4. Terwujudnya masyarakat yang menjunjung supremasi hukum dengan aparatur pemerintah bersih, efektif dan efisien.

2.MISI

Selanjutnya berdasarkan Visi Pembangunan tersebut di atas ditetapkan 4 (Empat) Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Jemberana, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas hidup (*quality of life*) melalui peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan daya beli masyarakat (Perekonomian).



- 2) Peningkatan pelayanan umum (publik service) meliputi peningkatan infra struktur, sarana fisik seperti jalan, listrik, jaringan air bersih, peningkatan pelayanan administrasi dan komunikasi serta peningkatan sosial budaya.
- 3) Membangun semangat persatuan dan kesatuan bangsa, gotong royong, serta harmonisasi antar seluruh lapisan masyarakat dalam heterogenitas agama, suku dan adat istiadat.
- 4) Mewujudkan supremasi hukum dan menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien.

3. TUJUAN DAN SASARAN

Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan Visi dan Misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi, menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Untuk mengoptimalkan penetapan tujuan dan sasaran maka diperlukan penetapan Faktor- Faktor Kunci / Penentu Keberhasilan (FPK) yang diperoleh atas dasar analisa SWOT dan Analisa Strategi Pilihan (ASP) dengan metode SWOT untuk ASP sebagaimana termuat dalam RPJMD Kabupaten Jembrana Tahun 2006-2010 Sebagai Perencanaan Strategis Kabupaten Jembrana Tahun 2006-2010.

Sasaran menggambarkan hal - hal yang ingin dicapai melalui tindakan - tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Untuk mengukur sasaran digunakan indikator utama dari sasaran. Terdapat banyak definisi mengenai indikator kinerja. Indikator kinerja ada yang didefinisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *input*, *output* ataupun *outcome*. Indikator kinerja juga didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Salah satu definisi lagi menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas.

Indikator terdiri dari angka dan satuannya. Angka menjelaskan mengenai nilai (berapa) dan satuannya memberikan arti dari nilai tersebut (apa). Angka yang digunakan sebagai indikator kinerja menghasilkan beberapa tipe indikator kinerja. Berdasarkan tipenya, indikator kinerja dapat dibagi menjadi beberapa jenis misalnya:

1. Kualitatif; Indikator dengan tipe ini menggantikan angka dengan menggunakan bentuk kualitatif. Nilai yang diberikan berupa suatu kelompok derajat kualitatif yang berurutan dalam



suatu rentang skala. Skala yang digunakan dapat terdiri dari dua atau lebih. Semakin banyak skala yang digunakan, semakin tipis gradasi dari nilai-nilai yang diberikan. Apabila menggunakan dua skala akan memberi jawaban yang hitam atau putih, skala yang lebih banyak akan memberikan variasi "abu-abu" di antara hitam dan putih.

2. Persentase; Indikator dalam tipe ini menggunakan perbandingan/proporsi angka absolut dari sesuatu yang akan diukur dengan total populasinya. Persentase umumnya berupa angka positif termasuk dalam pecahan atau desimal
3. Rasio; Indikator dalam tipe ini menggunakan perbandingan angka absolut dari sesuatu yang akan diukur dengan angka absolut lainnya yang terkait.
4. Kuantitatif, indikator jenis ini menunjukkan kuantitas atau jumlah capaian kinerja.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Perencanaan Strategis Kabupaten Jembrana adalah sebagaimana tabel 01 di bawah ini.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Jembrana Tahun 2009

No	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan manajemen pengelolaan pra- sekolah dan Sekolah	Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Pra- Sekolah
		Meningkatnya Pelayanan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan
		Meningkatnya Mutu Pendidikan
		Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Sekolah
		Meningkatnya Relevansi Lulusan
	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Non Formal	
2	Meningkatkan perluasan layanan perpustakaan	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan Kepada Masyarakat
3	Meningkatkan kualitas penataan kearsipan	Meningkatnya rasio instansi mendapat Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta terhadap total instansi
4	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Mutu Pelayanan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
5	Meningkatkan produksi pertanian dalam menunjang ketahanan pangan	Meningkatnya Ketahanan Pangan
6	Mengembangkan agribisnis dengan mengoptimalkan sumberdaya alam	Meningkatnya Pengembangan Agribisnis
7	Meningkatkan pelestarian lingkungan dan sumberdaya alam	Meningkatnya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Air
		Meningkatnya Perlindungan dan Konservasi Alam



No	Tujuan	Sasaran
8	Meningkatkan pemberdayaan ekonomi rakyat	Meningkatkan Posisi Tawar Produk Industri/Kerajinan Melalui Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Usaha IKM
		Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UKM
		Terlaksananya promosi produk Jembrana
		Terwujudnya Kelembagaan Ekonomi Yang Dinamis
9	Meningkatkan administrasi ketenagakerjaan	Meningkatnya Layanan Ketenagakerjaan
10	Peningkatan Calon Transmigrasi	Meningkatnya calon transmigrasi
11	Meningkatkan infrastruktur	Meningkatnya Kualitas Irigasi, Jalan dan Pembangunan Jembatan
		Meningkatnya Pembangunan Gedung Kantor dan Fasilitas Umum
		Tersedianya Sarana Transportasi Yang Memadai Untuk Kelancaran Lalu Lintas
		Terwujudnya Bangunan Irigasi yang Bersifat Teknis dalam Mengatur Pemerataan Air dan Penanggulangan Banjir pada Areal Pertanian
		Terwujudnya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
		Terwujudnya Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur
		Terwujudnya Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
12	Meningkatkan pelayanan prima untuk masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Yang Sederhana Terbuka dan Adanya Kepastian Waktu
		Tersedianya Sumber Daya Komunikasi dan Informasi Daerah yang Memadai
		Terpeliharanya Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan yang Memadai.
		Terciptanya Pengendalian dan Keamanan Lalu Lintas.
		Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Angkutan.
		Meningkatnya Pelayanan Dibidang Kependudukan
		Meningkatnya Pemahaman Gender Kepada Masyarakat
Meningkatnya Pelayanan Keluarga Berencana		
13	Meningkatkan peran serta kepemudaan	Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan.
14	Meningkatkan Pembinaan Olahraga.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga.
15	Meningkatkan potensi budaya	Meningkatnya pengembangan budaya
16	Meningkatkan Perencanaan Pembangunan yang efektif dan transparan	Tersedianya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Terkoordinatif, Berkelanjutan, Aspiratif, Terpadu, Efisien dan Efektif
17	Meningkatkan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.



No	Tujuan	Sasaran
18	Meningkatkan ketersediaan Hasil Kajian Pembangunan Daerah	Tersedianya Hasil Kajian Pembangunan Daerah
19	Meningkatnya ketersediaan Data/Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya Data/Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah
20	Meningkatkan pemanfaatan ruang	Tersedianya Dokumen Perencanaan Prasarana Wilayah
21	Meningkatnya Kesetiakawanan Sosial Masyarakat	Terwujudnya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Serta Kesetiakawanan Sosial Masyarakat
22	Meningkatkan sistem politik yang berkedaulatan rakyat	Terwujudnya Sistem Politik Yang Berkedaulatan Rakyat, Demokratis, Terbuka Dengan Mengutamakan Azas Musyawarah Mufakat
		Memberdayakan Masyarakat Sebagai Kekuatan Utama Penanggulangan Bencana
		Meningkatnya Kesadaran Dan Supremasi Hukum Dan HAM Di Masyarakat
23	Memberdayakan peranan dan fungsi pengawasan efektif	Terwujudnya Pengawasan Pembangunan Yang Efektif
24	Meningkatkan sistem administrasi pemerintahan dan pembangunan yang efektif dan efisien	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Pemerintahan
		Meningkatnya Kualitas SDM Aparatur Pemerintah Kabupaten Jember
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur
		Meningkatnya Sistem Administrasi Keuangan Daerah.
		Meningkatnya Pendapatan Daerah.
		Meningkatnya Penyediaan Jasa jaminan Barang Milik Daerah
Tersedianya Pendampingan Dan Percontohan		

4. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka ditempuh melalui kebijakan, program dan kegiatan. Agar tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan optimal maka diperlukan cara mencapai tujuan dan sasaran. Cara mencapai tujuan dan sasaran selengkapnya terdapat pada lampiran Perencanaan Strategis yang terdiri 2 dari (dua) komponen yaitu : Kebijakan, Program.



1) Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan dari Bupati yang akan dijadikan pedoman dan petunjuk bagi setiap kegiatan pada Sekretariat Daerah, Badan, Dinas maupun Kantor. Setiap tahun dalam Perencanaan Strategis ditetapkan sebuah kebijakan Pemerintah Kabupaten Jemberana sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Kebijakan Bupati Jemberana dalam lima Tahun selengkapnyanya dapat dilihat pada format renstra terlampir.

2) Program

Program merupakan penjabaran dari kebijakan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam bentuk upaya nyata yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumberdaya yang disiapkan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi SKPD. Program merupakan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran, dengan demikian program disusun secara nyata, sistimatis dan terpadu. Program Pembangunan Kabupaten Jemberana Tahun 2009 dipilih dari sejumlah program yang telah ditetapkan dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Program-program Pemerintahan Kabupaten Jemberana yang strategis dapat dilihat pada lampiran formulir RS terlampir.

3). Kegiatan

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya baik yang berupa personel (sumberdaya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*Output*) dalam bentuk barang/jasa. Jadi penekanannya keluaran adalah barang atau jasa.

Kegiatan Pemerintahan Kabupaten Jemberana yang dilaksanakan pada tahun 2009 dipilih dari daftar kegiatan yang telah ditetapkan dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.



B. RENCANA KINERJA TAHUN 2009

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2006-2010 sebagai Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Jember Tahun 2006 - 2010. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun setiap tahun yang memuat informasi tentang : (a) Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Tahun yang bersangkutan; (b) Cara mencapai tujuan dan sasaran dalam bentuk kebijakan, program; dan kegiatan; serta (c) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target yang telah ditetapkan.

1). Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Jember selama Tahun 2009 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target capaiannya. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara rinci disajikan dalam formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir. Berikut:

Tabel 2.2
Target Sasaran

No	Sasaran	IKU	Rencana Target
1	Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Pra- Sekolah	Jumlah sekolah yang mendapat dana operasional	2 buah
2	Meningkatnya Pelayanan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan	APK pendidikan	92,6%
		APM pendidikan	87%
		Angka melanjutkan	92,6
		Angka DO	0,8
3	Meningkatnya Mutu Pendidikan	Rata-rata UAN SD/Mi	6,75
		Rata-rata UAN SMP/Mts	7,98
		Rata-rata UAN SM	7,89
		Persentase UAN SD/Mi	99
		Persentase UAN SMP/Mts	99
		Persentase UAN SM	95
4	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Sekolah	Jumlah SMP melaksanakan MPMBS	31
		Jumlah SMA melaksanakan MPMBS	24
5	Meningkatnya Relevansi Lulusan	Persentase lulus yang terserap dalam lapangan kerja	50%
6	Meningkatnya Pelayanan Pendidikan Non Formal	Tambahan jenis keterampilan masyarakat	17
7	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan Kepada Masyarakat	Rasio ketersediaan bahan pustaka daerah	70%
8	Meningkatnya rasio instansi mendapat Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta terhadap toftal instansi	Rasio instansi mendapat Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/Swasta terhadap total instansi	70%
9	Meningkatnya Mutu Pelayanan dan	Jumlah jenis ketersediaan obat dan	80 Jenis



Pemerintah Kabupaten Jembrana

	Upaya Kesehatan Masyarakat	perbekalan	
		Persentase pemberantasan vektor	96%
		Jumlah balita gizi buruk yang mendapat perawatan	30 Orang
		Frekuensi kegiatan P3K	38 kali
10	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Jumlah paket pengembangan intensifikasi padi dan palawija	1 paket
		Jumlah calon benih entris kakao	30.000 batang
		Rasio kecamatan yang mendapat penyuluhan pangan alternatif	100%
		Jumlah kelompok yang terbina kecukupan pangan	5 kelompok
		Jumlah paket sertifikasi padi organik	1 paket
		Jumlah produksi pangan yang diasuransikan	1 paket
11	Meningkatnya Pengembangan Agribisnis	Jumlah bibit yang tersedia	5000
		Jumlah kelompok yang memiliki keterampilan pemasaran hasil pertanian	5 kelompok
		Rasio ketersediaan obat untuk penyakit hewan menular	100%
		Rasio ketersediaan bahan pengembangan bibit sapi bali terhadap kebutuhan	100%
12	Meningkatnya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Air	Rasio pengembangan produksi perikanan berwawasan lingkungan	1 paket
		Rasio pengembangan wadah budidaya	100%
		Jumlah unit produksi	7 unit
		Jumlah kelompok yang mendapat sarana prasarana penangkap ikan	3 kelompok
		Rasio kelompok yang mendapat sarana prasarana pemasaran perikanan	100%
13	Meningkatnya Perlindungan dan Konservasi Alam	Frekuensi pengelolaan dan pemanfaatan hutan	3 kali
		Rasio ijin penebangan kayu yang ditertibkan	100%
		Rasio rancangan teknis Gerhan yang tersusun	100%
		Frekuensi operasi penanggulangan gangguan Taman Nasional Bali Barat	12 Kali
14	Meningkatkan Posisi Tawar Produk Industri/Kerajinan Melalui Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Usaha IKM	peringkat kejuaraan lomba TTG yang didapat	3
15	Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi dan UKM	Rasio permasalahan usaha kecil yang tertangani	60%
16	Terlaksananya promosi produk Jembrana	Rasio produk yang dipromosikan terhadap total produk	60%
17	Terwujudnya Kelembagaan Ekonomi Yang Dinamis	Jumlah desa yang memiliki BUMdes	39 buah
		Rasio LPD sehat terhadap total LPD	87,5%
		Jumlah produk unggulan yang diekspose	1 paket
		Jumlah kajian pesisir yang dapat digunakan dalam perencanaan ekonomi	1 paket
		Jumlah permasalahan permodalan yang terkaji	1 paket
		Jumlah kajian aset daerah yang siap di MoU-kan	2 buah
18	Meningkatnya Layanan Ketenagakerjaan	Jumlah Kebijakan Ketenagakerjaan yang tersusun	2 buah



		Jumlah calon tenaga kerja yang ditempatkan	270 orang
		Jumlah calon transmigrasi yang dapat disuluh	60 KK
19	Meningkatnya Layanan Transmigrasi	Jumlah Kebijakan Ketenagakerjaan yang tersusun	2 buah
		Jumlah calon tenaga kerja yang ditempatkan	270 orang
		Jumlah calon transmigrasi yang dapat disuluh	60 KK
20	Meningkatnya Kualitas Irigasi, Jalan dan Pembangunan Jembatan	Jumlah dokumen perencanaan Irigasi, Jalan dan Pembangunan Jembatan yang disusun	1 paket
		Jumlah dokumen perencanaan drainase/gorong-gorong	1 paket
21	Meningkatnya Pembangunan Gedung Kantor dan Fasilitas Umum	Jumlah paket pembangunan gedung dan fasilitas umum	5 paket
22	Tersedianya Sarana Transportasi Yang Memadai Untuk Kelancaran Lalu Lintas	Rasio jala terehab terhadap total jalan rusak	100%
23	Terwujudnya Bangunan Irigasi yang Bersifat Teknis dalam Mengatur Pemerataan Air dan Penanggulangan Banjir pada Areal Pertanian	Rasio jaringan irigasi yang terrehab terhadap total jaringan yang rusak	100%
24	Terwujudnya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Rasio saran air bersih yang diangun terhadap total kebutuhan	100%
25	Terwujudnya Pembangunan/ Peningkatan Infrastruktur	Jumlah pembangunan infrastruktur	3 paket
26	Terwujudnya Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Jumlah kegiatan infrastruktur pedesaan yang dibangun	19 buah
27 28	Meningkatnya Pelayanan Yang Sederhana Terbuka dan Adanya Kepastian Waktu	Jumlah Pelayanan Perijinan	90 kali
		Jumlah Penertiban Reklame	48 kali
29	Tersedianya Sumber Daya Komunikasi dan Informasi Daerah yang Memadai	Rasio sarana prasarana komunikasi yang tersedia terhadap kebutuhan	100%
		Rasio SDM yang memenuhi kualifikasi IT	100%
		Rasio bahan dan media komunikasi yang tersedia terhadap kebutuhan	100%
		Frekuensi Perluasan publikasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Jemberana	10 kali
30	Terpeliharanya Fasilitas Lalu Lintas Angkutan Jalan yang Memadai.	Jumlah trafik laight yang terpelihara	7 unit
		Jumlah fasilitas terminal dan pelabuhan yang direhab	1 paket
31	Terciptanya Pengendalian dan Keamanan Lalu Lintas.	Jumlah rambu lalu lintas terawat	59 buah
		Rasio marka jalan yang terpelihara	100%
32	Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Angkutan.	Jumlah angkutan umum yang tersedia	4 buah
		Jumlah terminal terpelihara	2 buah
		Jenis administrasi angkutan yang dibenahi	9 Jenis
		Frekuensi pengendalian angkutan barang dan orang	12 kali



		Jumlah tambahan PNS yang memenuhi kualifikasi keterampilan perhubungan	100%
33	Meningkatnya Pelayanan Dibidang Kependudukan	Jumlah kebijakan di bidang kependudukan dan catatan sipil	3 buah
		Jumlah hari yang diperlukan dalam penyelesaian dokumen kependudukan	3 hari
		Jumlah KK yang diterbitkan	43.477
		Jumlah KTP yang diterbitkan	221.869
		Jumlah dokumen Akta catatan sipil Yang diterbitkan	6.451
		Jumlah penduduk yang ber-KTP Jember yang terasuransikan	190.071 orang
		Jumlah orang yang terdeteksi tanpa identitas kependudukan masuk Bali melalui pelabuhan Gilimanuk	6.500 orang
34	Meningkatnya Pemahaman Gender Kepada Masyarakat	Rasio peringatan HUT Wanita terhadap total HUT	100%
		Jumlah kelembagaan PUG yang dibina	4 kelompok
		Jumlah peserta yang memiliki kualifikasi pengelola organisasi wanita	6 orang
		Jumlah SD yang memenuhi kualifikasi pengetahuan KDRT	21 orang
		Rasio lomba yang mendapat juara	70%
35	Meningkatnya Pelayanan Keluarga Berencana	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan bilbot KB, spanduk TMKK	3635 orang
		Jumlah KKB yang menerima sarana klinik KB	51 BKB
		Jumlah anggota kelompok KB yang menerima operasional	6636 orang
		Jumlah kelompok yang menerima jasa	244 klp
36	Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan.	Napak Tilas Jejak Pahlawan	220 or
		Pembinaan Pemuda pelopor	4 org
37	Meningkatnya Pembinaan Olahraga.	Pengadaan Sarana Olah Raga	13 cabor
		Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional	275 or
38	Meningkatnya pengembangan budaya	Jumlah jenis pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	27 jenis
		Jumlah kegiatan pengembangan budaya	6 kegiatan
		Jumlah sosialisasi pengelolaan budaya lokal	12 kali
	Tersedianya Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Terkoordinatif, Berkelanjutan, Aspiratif, Terpadu, Efisien dan Efektif	Jumlah draf dokumen perencanaan yang disusun dalam setahun pembangunan	5 buah
39 40	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.	Jumlah tercetaknya buku LKPJ dan LPPD	200 buku
		SKPD yang menyusun laporan tepat waktu sesuai dengan aturan	28 SKPD
		kegiatan Monitoring, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan Daerah	673 kegiatan
41	Tersedianya Hasil Kajian Pembangunan Daerah	Banyaknya data/informasi tentang keradaan LKM sebagai bahan pengambil	1 paket



		kebijakan dalam perencanaan pembangunan	
		jumlah tambahan draf dokumen terkait dengan hasil kajian subsidi Pendidikan	1 paket
		jumlah tambahan draf dokumen terkait dengan hasil kajian Jimbarwana Transport yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan	1 paket
		Jumlah data terkait dengan Kajian Infrastruktur Pendidikan	1 paket
		jumlah dokumen hasil kajian Jember Menuju MDGs 2010	1 paket
42	Tersedianya Data/Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah	Rasio Pemanfaatan Ruang Untuk Penduduk Miskin yang Terpetakan Terhadap Total Pemanfaatan Ruang	80
		Jumlah tambahan data terkait dengan profil daerah yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan	1 paket
		Jumlah tambahan data yang siap digunakan dalam perencanaan terkait dengan kepuasan layanan publik	1 paket
		Jumlah tambahan data terkait dengan Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan	1 paket
		Jumlah data yang terolah, ter- <i>updating</i> dan teranalisis terkait dengan PDRB	1 paket
43	Tersedianya Dokumen Perencanaan Prasarana Wilayah	jumlah tambahan dokumen hasil kajian bandara International di Kabupaten Jember yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan	1 paket
		jumlah dokumen <i>Masterplan</i> perhubungan daerah yang disusun dalam setahun	1 paket
		Tersedianya <i>Database</i> Pelayanan Angkutan di Kabupaten Jember	1 paket
		Jumlah dokumen terkait dengan Perencanaan Pusat-Pusat Industri	1 dokumen
44	Terwujudnya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Serta Kesetiakawanan Sosial Masyarakat	Jumlah jumlah Posyandu yang aktif	328
		Pemulangan orang terlantar	120 orang
		Jumlah kelompok yang disasar SPP	104 kelompok
		Penurunan angka KK Miskin	5,7%
		Peringkat kejuaraan desa/kelurahan di provinsi Bali	Peringkat 3
	Terwujudnya Sistem Politik Yang Berkedaulatan Rakyat, Demokratis, Terbuka Dengan Mengutamakan Azas Musyawarah Mufakat	Jumlah Rapat yang dilaksanakan	168
45	Memberdayakan Masyarakat Sebagai Kekuatan Utama Penanggulangan Bencana	Sosialisasi Pencegahan / Penanggulangan Pemadam Kebakaran	24
46		Penanggulangan Pemadam Kebakaran	24
47	Meningkatnya Kesadaran Dan Supremasi Hukum Dan HAM Di	Jumlah produk hukum yang dikaji	20 buah
		"Jumlah tersusunnya Rancangan Peraturan	20 buah



	Masyarakat	Daerah"	
		Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus hukum Pemerintah Daerah	3 kasus
		"Jumlah SKPD yang diaudit ISO"	3 SKPD
48	Terwujudnya Pengawasan Pembangunan Yang Efektif	Persentase jumlah temuan penyimpangan terhadap pelaksanaan Tupoksi, Kegiatan, Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku yang mendapat tindak lanjut. Persentase jumlah Aparatur	100%
		Pemerintah Kabupaten Jember yang melanggar terhadap disiplin kerja dan ketentuan lain yang berlaku yang mendapat tindak lanjut.	100%
49	Meningkatnya Pengelolaan Administrasi Pemerintahan	Jumlah kegiatan pelaksanaan hubungan antar daerah	2 Daerah
		Jumlah penyelenggaraan Bimtek penyusunan LPPD dan LKPJ	1 kali
		Jumlah penataan batas Desa/Kelurahan	10 buah
		Jumlah Desa/Kelurahan mendapat pembinaan	51 buah
		Jumlah Desa/Kelurahan yang mendapat Bimtek Aplikasi Profil Desa/Kelurahan	51 buah
50	Meningkatnya Kualitas SDM Aparatur Pemerintah Kabupaten Jember	Jumlah kegiatan administrasi kepegawaian	10 kegiatan
		Jumlah pegawai yang mengikuti Diklat	80 orang
		Jumlah CPNS yang diseleksi	291 orang
		Jumlah PNS yang melanjutkan pendidikan	75 orang
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah penyediaan barang dan jasa pemeliharaan rumah jabatan/dinas	14 unit
51	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah kurun waktu pemeliharaan rutin gedung kantor	12 bulan
52	Meningkatnya Sistem Administrasi Keuangan Daerah.	Jumlah APBDes yang dievaluasi	40 desa
53		Jumlah DAU Desa yang dievaluasi	40 desa
		Jumlah kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah	8 kegiatan
	Meningkatnya Pendapatan Daerah.	Jumlah tenaga pungut yang bertugas dengan baik	137 orang
54	Meningkatnya Penyediaan Jasa jaminan Barang Milik Daerah	Jumlah Jasa jaminan Barang Milik Daerah	3 Paket
55	Tersedianya Pendampingan Dan Percontohan	Jumlah Desa <i>Pekraman</i> yang terdampingi P2KP yang siap digunakan dalam perencanaan pembangunan	24 desa
		Banyaknya desa yang menyelesaikan administrasi CBD, P2KP dan ND	64 desa

2). Program dan Kegiatan

Untuk mencapai sasaran perlu adanya program dan kegiatan. Program adalah kumpulan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran yang diinginkan, sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Program-program yang diukur adalah program-program yang telah ditetapkan oleh masing-masing SKPD sebagaimana penetapan kinerja Tahun 2009. Tidak semua program SKPD



Pemerintah Kabupaten Jemberana

yang diukur sebagai kontribusi LAKIP Kabupaten Jemberana karena LAKIP Kabupaten bukanlah kompilasi dari LAKIP SKPD, melainkan intisari dari LAKIP SKPD yang sangat terkait dengan penjabaran visi dan misi Kabupaten pada Tahun berkenaan.

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Jemberana selama Tahun 2009 secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.